

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan proses penciptaan karya tugas akhir ini penulis memasukkan unsur didalamnya, yaitu unsur tradisional dan modern. Unsur tradisional yang didapatkan dari teknik batik yang digunakan untuk membuat motif perpaduan *Boraspati* dan motif klasik, yang dikembangkan kembali oleh penulis dan unsur modern yang terdapat pada siluet busana. Motif yang dikembangkan oleh penulis terinspirasi dari suatu cerita suku batak di Sumatera Utara. Makna dari cerita tersebut selaras dengan makna motif gorga yang berarti kekuatan.

Dalam penggunaan pendekatan estetika yang mengimplementasikan keindahan gaun dalam segi estetis, penulis menciptakan busana *evening dress* batik berdasarkan metode penciptaan tiga tahap enam langkah oleh Gustami Sp. Keharmonisan warna, detail, proses pembuatan, bahkan aksesoris. Karya-karya yang dibuat penulis menggunakan prinsip desain seperti Harmoni, proporsi, *balance*, *rhythm*, *center of interest*, dan *unity*.

Ornamen yang terdapat pada *Boraspati* dikembangkan kembali oleh penulis tanpa meninggalkan ciri khas dari *Boraspati*, dan motif klasik ceplok juga dikembangkan oleh penulis dengan menambah isen-isen batik pada dalamnya. Motif yang sudah jadi diaplikasikan ke dalam *evening dress* menggunakan teknik batik dengan mengubah pola, variasi ukuran dan bentuk ornamen disetiap busana. Akhirnya dapat diwujudkan 6 karya *evening dress* dalam satu koleksi baju yang mempunyai warna yang sama, detail dan menggunakan motif dengan teknik batik membuat koleksi busana terlihat keharmonisan.

Potongan busana yang anggun dan sesuai dengan perkembangan jaman sekarang, akan menambah ketertarikan masyarakat untuk membeli atau meyewa digunakan pada acara pesta. Hal ini menjadi harapan bagi

penulis agar masyarakat tetap mau menggunakan batik dan menambah kecintaan mereka terhadap batik dan gorga.

Suatu proses tidak luput dari masalah dan halangan. Ketika proses pengerjaan karya ini, penulis menemui kendala yaitu waktu pengerjaan yang lama sehingga penulis terburu-buru dalam proses pengerjaan batik. Penulis kurang cermat dalam menghitung berat warna sehingga warna yang dihasilkan kurang maksimal dan kurang gelap seperti gorga. Pemilihan warna motif yang monoton juga menjadi kekurangan penulis sehingga pada hasil karya tugas akhir ini tidak terlihat *center of interest* pada motif utama.

Semua kendala dan kekurangan penulis tidak menjadi kendala penulis dalam berkarya lebih baik lagi dan karya penulis dapat dikenal dan dicintai oleh masyarakat luas.

## **B. SARAN**

Saran yang terkait dengan karya dan penulisan sebagai berikut

1. Penghitungan dalam membuat warna batik harus lebih cermat agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan warna.
2. Motif utama yang terdapat dalam busana harus lebih terlihat dan sebagai *center of interest* dengan mengolah warna lebih redup atau lebih terang berbeda dengan motif pengisi.
3. Penulisan laporan harus memperhatikan sistematika sesuai dengan buku panduan tugas akhir.
4. Lebih disiplin dan membagi waktu dalam pembuatan karya dan penulisan laporan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gustami.SP.1997. *Proses penciptaan seni kriya*. Yogyakarta: Untaian metodologis.
- J.C. Vergouwen. 2004. *Masyarakat dan hukum adat Batak Toba*. Jakarta: Lkis.
- Kusrianto. Adi.2017. *Batik filosofi motif dan kegunaan*. Yogyakarta: Andi publisher.
- Kartika.Sony. Dharsono. 2007.*Pengertian estetika*. Jakarta: Rekayasa Sains.
- Prasetyo.2010. *Masterpiece of the oral and intangible Heritage of Humanity*. Semarang: Pura Pustaka.
- Sicilia Sawitri.1994. *Pengertian garis suatu busana*. Jakarta: FPTK IKIP.
- Simanjuntak. A.Bungaran.2015. *Karakter batak masa lalu, kini dan masa depan*. Jakarta : Yayasan pustaka obor Indonesia.
2017. *Buku Pembimbingan Tugas Akhir*. Yogyakarta : Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

### Webtografi

- Simamora, Donald (2016), gorga sebagai seni ukir batak toba, <https://john-donald-simamora.blogspot.co.id>(diakses penulis pada tanggal 20 mei 2018, jam 00.30 WIB).
- Beardsley, monroe (2014), problem in the philosophy of criticism, [https://en.wikipedia.org/wiki/monroe\\_beardsley](https://en.wikipedia.org/wiki/monroe_beardsley) (diakses penulis pada tanggal 3 juni 2018, jam 12.01 WIB)
- Blog[http:// azhri.wordpress.com/](http://azhri.wordpress.com/)(diakses penulis pada tanggal 8 juni 2018, jam 13.05 WIB)